

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu aspek fundamental dalam interaksi manusia. Melalui komunikasi, setiap individu dapat berbagi informasi, mengekspresikan perasaan, dan membangun hubungan. Namun, komunikasi tidak hanya terjadi melalui kata-kata atau komunikasi verbal, tetapi juga melalui isyarat nonverbal yang meliputi ekspresi wajah, gerakan tubuh, intonasi suara, dan kontak mata. Komunikasi nonverbal memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan yang mungkin tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata.

Komunikasi nonverbal adalah bentuk komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan tangan, postur tubuh, dan elemen nonverbal lainnya. Komunikasi ini sering kali lebih efektif dalam menyampaikan perasaan dan emosi dibandingkan dengan komunikasi verbal. Misalnya, senyuman dapat menyampaikan kebahagiaan atau keramahan, sementara postur tubuh tertutup bisa menunjukkan ketidaknyamanan atau ketidaksetujuan.

Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang komunikasi nonverbal sangat penting dalam berbagai konteks, baik itu dalam lingkungan profesional, akademik, maupun pribadi. Meskipun demikian, interpretasi komunikasi nonverbal dapat sangat bervariasi tergantung pada konteks budaya dan individual, sehingga memahami nuansa ini menjadi tantangan tersendiri.

Kemistri, atau chemistry, dalam konteks interaksi manusia merujuk pada ikatan emosional dan keintiman yang terjadi antara individu. Kemistri ini sering kali terbentuk melalui komunikasi nonverbal, di mana isyarat-isyarat tubuh dan ekspresi wajah memainkan peran penting dalam menciptakan

koneksi yang mendalam. Dalam hubungan interpersonal, baik itu hubungan romantis, persahabatan, maupun hubungan profesional, kemistri dapat meningkatkan kualitas interaksi dan membangun kepercayaan serta rasa saling pengertian.

Dalam dunia profesional, kemistri yang baik antar anggota tim dapat meningkatkan kerja sama dan produktivitas. Sebaliknya, kurangnya kemistri dapat menyebabkan miskomunikasi, konflik, dan penurunan kinerja. Oleh karena itu, memahami dan mengembangkan kemistri melalui komunikasi nonverbal menjadi aspek penting dalam manajemen dan pengembangan sumber daya manusia.

Meskipun komunikasi nonverbal memiliki peran yang sangat penting, banyak individu yang kurang menyadari atau memahami isyarat nonverbal yang mereka terima dan kirimkan. Hal ini dapat menyebabkan misinterpretasi dan miskomunikasi. Selain itu, kemistri yang diharapkan dalam interaksi sering kali tidak tercapai karena kurangnya pemahaman tentang bagaimana isyarat nonverbal mempengaruhi dinamika hubungan.

Dalam konteks band, komunikasi nonverbal sangat penting karena sering kali anggota band tidak dapat berbicara selama performa. Mereka harus bergantung pada isyarat nonverbal untuk berkomunikasi tentang perubahan tempo, dinamika musik, atau transisi antar lagu. Oleh karena itu, penelitian dan pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi nonverbal dan kemistri sangat penting untuk meningkatkan kualitas interaksi manusia di berbagai konteks.

Jadi, komunikasi nonverbal dan kemistri adalah aspek kunci dalam interaksi manusia yang memerlukan pemahaman dan perhatian yang lebih besar. Dengan memahami isyarat nonverbal dan bagaimana kemistri terbentuk, individu dapat meningkatkan kualitas komunikasi mereka, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut

dan pendidikan tentang komunikasi nonverbal sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini “Bagaimana anggota Proxyma Band meningkatkan kemistri interpersonal melalui komunikasi nonverbal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi aktifitas dan bentuk-bentuk komunikasi nonverbal yang digunakan dalam aktifitas bermusik untuk meningkatkan kemistri anggota Proxyma Band.

1.4 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori di bidang komunikasi. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur yang ada dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi praktisi komunikasi. Melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan interaksi nonverbal lainnya, anggota band dapat menyatukan pemahaman emosi mereka, meningkatkan koordinasi saat tampil di atas panggung, serta mengurangi potensi miskomunikasi dalam lingkungan kerja mereka. Hal ini memperkuat koneksi personal mereka, memperbesar kebersamaan, dan mengoptimalkan kolaborasi mereka dalam menciptakan musik yang lebih menyeluruh dan terpadu.

- Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademis, seperti dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang mempelajari ilmu komunikasi khususnya pada komunikasi nonverbal.

